

LAGA PERSAHABATAN AHHA PS Pati Atasi Persiraja 3-0



KR-Alwi Alaydrus

Pemain tim AHHA PS Pati (kuning) dibayangi pemain Persiraja Banda Aceh pada laga di Lapangan Aldiron Pancoran Jakarta.

PATI (KR) - Manajemen AHHA PS Pati langsung memberi surat teguran terhadap seorang pemainnya berinisial SIC. Dalam laga persahabatan melawan Persiraja Banda Aceh, SIC dianggap berlaku kasar terhadap tim tamu.

"Surat teguran nomor 017/MIM/SU/IX sudah diserahkan ke SIC," ungkap COO AHHA PS Pati, Divo Sashehura, Selasa (7/9).

Sementara itu, dalam pertandingan di Lapangan Aldiron, Pancoran Jakarta, Senin (6/9) sore, tim yang berjuluk Java Army menang meyakinkan 3-0 atas Persiraja. Gol pertama kubu AHHA PS Pati, dicetak Reza Syahwali di babak pertama. Kemudian dua gol susulan, terjadi di babak kedua, masing-masing melalui sepakan M Iqbal dan Ari Hermawan.

"Meskipun kami menang melawan Persiraja Aceh, tetapi nanti ada beberapa evaluasi. Beberapa pemain yang belum bertanding, akan kita turunkan ke lapangan. Untuk mengejar pemain-pemain yang sering bertanding," ujar Coach Ibnu Grahan.

Sementara itu, Chairman AHHA PS Pati, Putra Siregar mengaku senang timnya bisa menang. "AHHA PS Pati terus bisa berkembang dan makin solid," ujarnya. **(Cuk)-d**

MENPORA MENYAMBUT DI BANDARA Seluruh Kontingen Indonesia Telah Kembali

TANGERANG (KR) - Kontingen Indonesia Paralimpiade Tokyo 2020 kelompok terbang (kloter) terakhir telah kembali ke tanah air. Kedatangan pejuang olahraga perebut medali emas disambut Menteri Pemuda dan Olahraga Zainudin Amali di terminal 3 Bandar Udara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang, Selasa (7/9) pukul 04.00 WIB.

Kontingen Merah Putih dipimpin Chef de Mission Andi Herman didampingi Ketua NPC Indonesia Senny Marbun dan diikuti para atlet di antaranya Leani Ratri Oktilla, Khalimatus Sadiyah dan Hary Susanto peraih dua medali emas dari para bulu-tangkis di samping atlet lain peraih 3 perak dan 4 perunggu. Hadir dalam penjemputan Ketua National Olympic Committee (NOC) Indonesia, Raja Sapta Oktohari serta sejumlah pejabat Kemenpora. Di depan mereka Menpora Zainudin Amali menyampaikan salam hangat Presiden Joko Widodo sekaligus terima kasih kepada kontingen Paralimpiade Indonesia.

"Atas nama pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia, Presiden Jokowi menyampaikan terima kasih kepada atlet, pelatih dan seluruh kontingen Indone-

sia," ujar Menpora. Bapak Presiden, lanjut Menpora, juga berpesan setelah menjalani karantina, beliau dijadwalkan akan menerima kontingen Paralimpiade di Istana. Satu hal membanggakan, bahwa pencapaian kontingen ini mengalami peningkatan sangat pesat dan luar biasa dibandingkan Paralimpiade Rio de Janeiro 2016. Dimana saat itu Indonesia hanya berada di peringkat 76, tetapi sekarang naik menjadi peringkat ke-43, kata Zainudin Amali. Melihat prestasi bagus ini ia menegaskan apa yang ditunjukkan kontingen Indonesia di Paralimpiade sama sekali tidak ada bedanya dengan Olimpiade karena mereka sama-sama bisa menghasilkan prestasi dan bisa mengharumkan nama bangsa.

Menpora mengimbau kepada masyarakat untuk ju-



KR-Istimewa

Menpora Zainudin Amali menyambut kedatangan Ratri dan kawan-kawan.

ga memberikan dukungan yang sama kepada Paralimpiade.

"Posisi atlet Olimpiade dan Paralimpiade sejajar. Pemerintah menaruh perhatian yang sama bagi atlet Olimpiade maupun Paralimpiade. Diharapkan masyarakat juga bisa memberikan dukungan yang sama bagi keduanya," harap Zainudin Amali.

Dalam Desain Besar Olahraga Nasional yang telah memberikan kelonggaran kepada atlet NPC untuk mengikuti setiap single

Olimpiade dan Paralimpiade sebagai sasaran utama prestasi olahraga nasional. Target besar diberikan kepada mereka, karena itu dibutuhkan dukungan semua pihak.

Sementara itu Ketua NPC Indonesia, Senny Marbun mengatakan keberhasilan yang diraih kontingen di Paralimpiade 2020, tidak lepas dari kebijaksanaan Menpora Zainudin Amali yang telah memberikan kelonggaran kepada atlet NPC untuk mengikuti setiap single

event di manca negara. Tujuannya jelas yaitu guna memenuhi kualifikasi untuk masuk Paralimpiade Tokyo.

"Saya ucapkan banyak terima kasih khususnya kepada Bapak Presiden Joko Widodo yang menjadi ujung tombak kami sehingga bisa mengukir prestasi luar biasa ini. Karena di era kepemimpinan Pak Jokowi, NPC bisa setara dengan yang non-difabel. Hal itu memicu semangat kami untuk meraih keberhasilan yang luar biasa," kata Senny. **(Qom)-d**

PEMERIKSAAN KESEHATAN KETAT

Pekan Pertama BRI Liga 1 Bebas Covid-19



KR-Antara

Direktur PT Liga Indonesia Baru, Akhmad Hadian Lukita.

JAKARTA (KR) - Tidak ada kasus infeksi Covid-19 pada pekan pertama BRI Liga 1 2021/2022. Pemain, pelatih, dan ofisial kompetisi bebas penyakit yang disebabkan virus Corona itu karena dua faktor.

Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru (LIB) Akhmad Hadian Lukita menjabarkan, hal pertama adalah pemeriksaan kesehatan yang ketat, baik sebelum dan sesudah pertandingan. Semua tim juga melakukan pende-

teksian dini Covid-19 sebelum tiba di hotel tempat mereka menginap saat menjalani laga.

Kedua, setiap orang yang terlibat di pekan awal Liga 1 disiplin dalam menjalankan protokol yang sudah ditetapkan sesuai PPKM.

"Semuanya konsisten. Selain itu, saat ini kondisi di Jakarta dan sekitarnya memang melandai. Maka tidak ada yang positif Covid-19," kata Akhmad Hadian.

Menurut Akhmad

Hadian, salah satu yang membuat kedisiplinan terjaga dengan baik adalah penggunaan aplikasi pendeteksi Covid-19 milik pemerintah, PeduliLindungi. Aplikasi tersebut membuat pergerakan setiap orang di Liga 1 terpantau oleh Kementerian Kesehatan.

"Jadi, pihak seperti pemain itu lebih waspada. Kementerian Kesehatan mengawasi setiap saat. Pelaksanaan protokol kesehatan pun menjadi efektif. Untuk itu, kami meminta kepada semuanya wajib mengaktifkan PeduliLindungi di gawai masing-masing," tutur Akhmad Hadian dilansir Antara.

Pekan pertama BRI Liga 1 tuntas pada 5 September 2021. Kompetisi ini dibuka pada 27 Agustus 2021. Pekan kedua akan tersaji mulai 10 hingga 12 September 2021. Untuk sementara Borneo FC memimpin klasemen. **(Ben)-d**

AUDIENSI DENGAN BUPATI BANTUL

KONI Laporkan Program Puslatkab Emas

BANTUL (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) menggelar audiensi dengan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih di Rumah Dinas, Senin (6/9). Dalam pertemuan tersebut, jajaran pengurus KONI Bantul yang didampingi Kabid Pemuda dan Olahraga (Pora) Disdikpora Bantul, Drs Joko Surono, memaparkan perkembangan program Pemusatan Latihan Kabupaten (Puslatkab) Emas yang saat ini digelar.

Ketua Umum (Ketum) KONI Bantul, Drs H Subandrio MPd kepada *KR* usai menggelar pertemuan mengatakan, audiensi dengan Bupati Bantul kemarin ditujukan untuk melaporkan sekaligus memohon dukungan atas pelaksanaan program Puslatkab Emas saat ini. Program ini menurutnya dijalankan untuk mempersiapkan atlet menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY.

Dengan penjelasan secara detail mengenai program Puslatkab Emas yang saat ini tengah kami gelar ini, kami berharap Bupati dapat semakin mengetahui perkembangan kesiapan atlet-atlet Bantul menuju Porda DIY tahun 2022 mendatang. "Kami mohon dukungan untuk pelaksanaan program melaksanakan Puslatkab Emas agar besok bisa meraih hasil maksimal di Porda DIY," tegasnya.

Untuk program Puslatkab Emas yang saat ini digelar oleh KONI Bantul, Subandrio menerangkan, sebanyak 430 atlet ikut ambil bagian. Lebih lanjut dijelaskannya, untuk program tahun 2021 ini KONI Bantul memang menamainya dengan Puslatkab Emas karena hanya atlet dan cabor yang memang target emaslah yang diikutkan. Sedangkan untuk cabor-cabor atau atlet yang saat ini belum mema-

sang target medali emas, akan dilakukan program pemusatan latihan di tahun 2022 mendatang. "Saat ini memang yang kami iktukan program pemusatan latihan baru mereka memang target emas. Program ke depannya kami akan lanjutkan di tahun 2022 mendatang," tegasnya.

Atas pertemuan tersebut, Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih menurut Kabid Pora Disdikpora Bantul, Drs Joko Surono meminta kepada semua pihak yang terkait dengan persiapan atlet untuk bisa terus memotivasi atlet agar selalu bersemangat dalam berlatih. "Bahasanya, atlet-atlet itu harus lebih sering di-karuhke agar mereka terus bersemangat," tegasnya.

Lebih lanjut Joko menuturkan, mengingat target yang diungkapkan oleh KONI Bantul kepada Bupati adalah juara umum pada ajang Porda DIY tahun depan, maka persiapan

harus dilakukan dengan maksimal. Pasalnya, target untuk bisa menjadi juara umum itu tidaklah mudah dan harus dilakukan secara bersama-sama. "Target juara umum itu bukan target ringan, memerlukan kerja keras, kerja kompak serta juga perlu motivasi yang tidak henti-henti baik dari pelatih, pengurus dan atlet. Untuk itu, rasa asah asih asuh itu harus ditanamkan di diri pelatih, ofisial dan pengurus demi menjaga kesiapan atlet semua," bebernya.

Untuk menjadi juara umum, KONI Bantul menurut Joko juga memberatkan bahwa memerlukan capaian medali emas sebanyak 150 keping dari total 38 cabang olahraga. "Untuk bisa mewujudkan juara umum. Tadi KONI memasang target 150 medali emas. Itu bukan target mudah, tapi tetap bisa diwujudkan dengan kerja sama, kerja keras dari semua pihak," tegasnya. **(Hit)-d**



KR-Adhitya Asros

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih (Tengah) menerima kaos Puslatkab Emas dari Ketum KONI Bantul, Drs H Subandrio MPd.

KEJURDA MUNDUR SEPEKAN

Forki DIY Apresiasi Antusiasme Peserta



KR-Antri Yudiansyah

Irwansyah Ginting

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) DIY bakal menggeber Kejuaraan Daerah (Kejurda) 2021 pada 18-19 September mendatang di Graha Wana Bhakti Yasa, Jl Kenari, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta.

"Persiapan hampir 100 persen, tinggal menunggu perizinan dari pihak terkait. Informasi terakhir dari gugus tugas Covid-19, pelaksanaan diundur seminggu yakni 18-19 September. Awalnya kami jadwalkan pada 11-12 September," tegas Irwansyah Ginting selaku Binpres Forki DIY, Senin (6/9).

Ginting menjelaskan, Kejurda Forki DIY 2021 mempertandingkan sekitar 60 hingga

70 kelas pertandingan dari berbagai kelompok usia yakni dini, junior, senior baik nomor kata maupun kumite. Antusiasme peserta pun tinggi, terutama di nomor kumite. Pendaftaran peserta pun telah berakhir, Senin (6/9).

"Antusiasme peserta sangat bagus, karena selama ini kan tidak ada kompetisi. Terutama untuk atlet-atlet di nomor kumite. Kalau kata, masih ada kejuaraan virtual," tegas Ginting lagi.

Dengan kejuaraan di tengah pandemi Covid-19, sejumlah pembatasan dilakukan oleh panitia Kejurda. Ginting mengutarakan, Kejurda digelar tanpa penonton. Untuk menghindari kerumunan, pertandingan pun akan dijadwal perkelas.

"Sehingga nanti, jadwal pertandingan perkelas. Setelah pertandingan selesai, penyerahan medali dan langsung pulang. Lanjut kelas berikutnya," sambungnya.

Peserta nantinya pun diwajibkan untuk melakukan test swab antigen lebih dahulu untuk memastikan mereka dalam kondisi sehat ketika pertandingan berlangsung. "Kejuaraan ini dinantikan oleh seluruh karateka di DIY. Mayoritas perguruan maupun Pengkab/Pengkot Forki di DIY sudah mendaftarkan atletnya. Kejuaraan akan berlangsung menarik," lanjut Ginting lagi.

Hasil Kejurda nantinya, tambah Ginting, tak akan mengubah hasil selekda menuju Piala Panglima TNI. Dari selekda, sebanyak 13 atlet terpilih untuk mewakili Forki DIY. "Hasil Kejurda tak mempengaruhi pada hasil selekda untuk Piala Panglima TNI," tegas Ginting. **(Yud)-d**

SEMPAT BERJAYA HINGGA VAKUM

Perkasa Kembali Torehkan Prestasi

WATES (KR) - Sempat mengalami kejayaan hingga vakum lama, Perkasa Temon salah satu klub bolavoli anggota Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kulonprogo kembali menorehkan prestasi di berbagai ajang kejuaraan.

Ketua Perkasa Temon, Sumarno didampingi ma-

najer tim, Eko Adi Sidharta kepada *KR* di Wates, Senin (6/9) sore mengatakan, Perkasa yang berdiri tahun 1985, awalnya home base di Driyan Wates. Seiring berjalannya waktu dan beberapa kali pergantian pengurus, Perkasa memiliki dua tempat latihan di Driyan Wates dan Sindutan Temon sejak

1993. "Saat itu masih bernama Perkasa Wates mengalami masa jaya dengan meraih Juara Manunggal Cup, Kapolres Cup dan berbagai turnamen di DIY dan Jawa Tengah. Selain itu, mampu mencetak atlet hingga level tertinggi. Seiring waktu, kami mengalami kevakuman dari tahun 2002 hingga 2017," jelasnya.

Setelah 15 tahun vakum, mantan pemain Perkasa yang berada di Kulonprogo berkumpul dan inisiatif agar Perkasa kembali berkiprah di bolavoli Kulonprogo dengan home base di Sindutan, Temon. Selain kembali tampil eksis, juga berubah nama menjadi Perkasa Kulonprogo setelah memperoleh akta pendirian dari notaris dan pengesahan pendirian badan hukum dari Kemen-

kumham RI.

Mulai 2017, Perkasa kembali aktif melakukan pembinaan atlet dan mengikuti berbagai kejuaraan. Hasilnya, Perkasa kembali berhasil menorehkan prestasi setelah tim putra meraih Juara I voli antarklub remaja Kulonprogo pada Februari 2021 dan Juara I voli antarklub junior Kulonprogo akhir Juni 2021.

"Saat ini kami mempersiapkan tim untuk maju mewakili Kulonprogo dalam ajang Kejuaraan Daerah (Kejurda) voli antarklub DIY. Latihan intensif digelar setiap Senin sore, Rabu sore, Sabtu pagi dan Minggu pagi. Targetnya, para atlet bisa menunjukkan kemampuan terbaik agar meraih hasil optimal," pungkasnya. **(R-2)-d**



KR-Istimewa

Tim putra Perkasa Kulonprogo.